

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Yogyakarta merupakan kota pendidikan, menjadikan kota ini padat dengan aktifitas dari para pelajar baik itu mahasiswa ataupun murid sekolah yang perlu diperhatikan sebagai salah satu pelaku pengguna lalu lintas jalan. Dalam penelitian ini murid Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang dijadikan sebagai objek penelitian. Aktifitas dan pergerakan murid sekolah dalam memenuhi kebutuhan sehari - hari dan kepentingan tertentu membutuhkan suatu sistem transportasi yang aman, nyaman, cepat dan murah.

Dalam hal sarana transportasi di kota Yogyakarta, banyak pelajar SMU yang memilih dan menggunakan kendaraan pribadi seperti mobil, sepeda motor ataupun juga pelajar ini diantar jemput dibandingkan dengan penggunaan sarana transportasi umum seperti bus. Hal ini secara langsung menyebabkan penambahan volume lalu lintas. Penggunaan kendaraan pribadi yang kemudian menambah volume lalu lintas yang tidak diimbangi pertumbuhan prasarana jalan akan menimbulkan masalah.

Masalah transportasi yang salah satunya dipengaruhi oleh aktifitas pelajar SMU ini memerlukan solusi. Solusi alternatif yang diusulkan adalah dengan melakukan pembatasan penggunaan kendaraan pribadi. Pembatasan dilakukan dengan menyediakan bus sekolah dengan trayek tetap. Diharapkan dengan adanya bus sekolah, semua pelajar siswa SMU di kota Yogyakarta dapat memanfaatkan fasilitas dengan baik sehingga dapat menurunkan volume lalu lintas.

1.2 Rumusan Masalah

1. Membuat model operasional bus sekolah untuk SMA dan SMK kota Yogyakarta.
2. Seberapa besar penurunan penggunaan kendaraan pribadi yang terjadi.

1.3 Batasan Masalah

1. Operasional bus untuk murid SMA dan SMK.
2. Lokasi penelitian Kota Yogyakarta.
3. Tidak menghitung biaya operasional kendaraan (BOK).
4. Tidak membuat model struktur organisasi penyelenggara.



Gambar 1.1 Kota Yogyakarta
Sumber : Google Maps

1.4 Tujuan Penelitian

1. Membuat model perencanaan operasional bus sekolah pada SMU di kota Yogyakarta.
2. Menghitung penurunan penggunaan kendaraan pribadi yang terjadi apabila perencanaan operasional bus sekolah ini direalisasikan.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai salah satu referensi baik oleh pemerintah kota Yogyakarta dan pihak sekolah untuk menerapkan perancangan penggunaan bus sekolah sebagai upaya alternatif mengurangi penggunaan kendaraan pribadi.

1.6 Keaslian Tugas Akhir

Berdasarkan pengamatan penulis bahwa penelitian dengan judul ‘Alternatif Rencana Bus Sekolah Sebagai Pembatasan Penggunaan Kendaraan Pribadi’ sudah pernah dibuat pada tahun 2016 oleh Gayati Larasetya Gessong tetapi penulis melakukan penelitian lagi dengan studi kasus yang berbeda.

Ada juga penelitian yang sudah pernah dilakukan dengan judul ‘Perencanaan Pengoprasian Angkutan Umum’ tahun 2010 oleh Yustinus Ibnu Bambang yang menjadi bahan pembelajaran untuk penulis. Pembelajaran oleh penulis dilakukan guna mempelajari teori – teori yang cocok dalam perencanaan angkutan.